

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi literature yang dilakukan tentang analisis data runtun waktu menggunakan model ARIMA untuk peramalan harga emas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Model runtun waktu yang terbaik berdasarkan nilai kebaikan model dan terpenuhinya asumsi-asumsi untuk digunakan adalah ARIMA (1,1,1).
2. Dipilihnya hasil model ARIMA (1,1,1) dikarena oleh terpenuhinya nilai kebaikan model dan terpenuhinya asumsi-asumsi sebagai berikut :
  - a. Nilai koefisien AR(1) sebesar -0.9918 nilai statistik t-nya sudah signifikan, dengan nilai probabilitas yang mendekati nol dan nilai koefisien MA(1) sebesar -0.9632, nilai statistik t-nya sudah signifikan, dengan nilai probabilitas yang mendekati nol.
  - b. *p-value* untuk *time lag* 12, *time lag* 24 adalah lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  sedangkan *p-value* untuk *time lag* 36 dan *time lag* 48 adalah lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Karena *p-value* untuk *time lag* 36 dan *time lag* 48 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  dapat disimpulkan bahwa sisaan memenuhi syarat *white noise* yaitu sisaannya saling bebas satu sama lain walaupun *time lag* 12 dan *time lag* 24 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ .
  - c. Model dengan tingkat kesalahan prediksi terkecil, yang dalam hal ini dicerminkan dengan angka MS terkecil sebesar 1163. Nilai tersebut lebih kecil dari model Arima yang lain yang sudah di uji coba.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman dan pertimbangan dalam studi literature tentang analisis data runtun waktu menggunakan model ARIMA , saran-saran yang dapat dituliskan oleh peneliti adalah:

1. Model yang sudah didapatkan dalam pembahasan skripsi ini, peneliti mengharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat yang ingin berinvestasi emas.
2. Hasil suatu peramalan (*forecasting*) bukanlah suatu nilai yang pasti akan terjadi diperiode mendatang. Mengingat banyaknya faktor-faktor di lapangan yang kadang memberikan pengaruh yang cukup signifikan pada hasil akhirnya.
3. Pemodelan data runtun waktu dapat dilakukan dengan ARIMA, SARIMA dan ARIMAX. Oleh karena itu, peneliti lain dapat mempelajari lebih lanjut tentang pemodelan runtun waktu dengan menggunakan SARIMA dan ARIMAX yang belum dibahas dalam skripsi ini.

Demikian saran dari peneliti semoga dapat menjadi inspirasi para peneliti Khususnya analisis runtun waktu, untuk melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini.